

BAB III

OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Program Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) sebagai variabel bebas (*independent*), variabel minat mahasiswa dan kesiapan menjadi guru sebagai variabel terikat (*dependent*). Objek sasaran penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2017 dan 2018.

3.2. Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentu peneliti harus menentukan metode penelitian apa yang digunakan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Abdurahman, Muhidin, dan Somantri (2017, hlm. 17) metode penelitian adalah cara-cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan penelitian. Dalam bukunya Arikunto (2010) mengatakan bahwa tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei eksplanasi (*explanatory survey*). Menurut Abdurahman, Muhidin, dan Somantri (2017, hlm. 17-18) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Sanapiah Faisal (2007, hlm. 18) penelitian eksplanasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan teori, sehingga hasil atau produk penelitiannya dapat menjelaskan variabel anteseden apa saja yang mempengaruhi terjadinya suatu gejala atau kenyataan sosial tertentu.

Sifat pada penelitian ini sesuai dengan tingkat eksplanasi yaitu deskriptif serta menurut jenis data dan analisis yaitu verifikatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 206) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel dengan pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak., dan memperlihatkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik (Sugiyono, 2017, hlm. 207).

Metode *explanatory survey* ini penulis gunakan dengan cara menyebarkan kuesioner mengenai variabel Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) (X_1), variabel minat (X_2), dan variabel kesiapan menjadi guru (Y). Berdasarkan uraian tersebut, pengaruh melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program pengenalan lapangan satuan pendidikan (PPLSP), minat mahasiswa, terhadap kesiapan menjadi guru dengan studi penelitian mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2.2. Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2017, hlm. 33). Karakteristik adalah ciri tertentu pada objek yang akan diteliti, yang dapat membedakan objek tersebut dari objek lainnya. Sedangkan objek yang karakteristiknya sedang kita amati dinamakan satuan pengamatan. Satuan pengamatan ditakatan sebagai variabel apabila memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Menurut Hardani, Auliya, dkk (2020) dalam bukunya variabel berdasarkan hubungan antarvariabel penelitian, dibedakan ke dalam 2 jenis yaitu variabel bebas (*independent variable*)/variabel (X) yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain dan variabel terikat (*dependent variable*)/variabel (Y) yang secara terstruktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya.

Operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana. Variabel yang terdapat pada penelitian ini meliputi 3 variabel, yaitu Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP), minat, dan kesiapan menjadi guru.

1. Operasional Variabel Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP)

Menurut Istiana Dewi Kurniasari (2016, hlm. 40) PPLSP adalah rangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa kependidikan untuk persiapan menjadi seorang guru dengan melaksanakan latihan mengajar. Secara rinci operasional variabel Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) telah digambarkan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 3. 1. Operasional Variabel Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP)

(Variabel X₁)

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
PPL adalah rangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa kependidikan untuk persiapan menjadi seorang	1. Persiapan pembelajaran	1. Kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ordinal	1
		2. Menyiapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai	Ordinal	2

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru dengan melaksanakan latihan mengajar. Istiana Dewi Kurniasari (2016, hlm. 40)		3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan	Ordinal	3
	2. Praktik mengajar	1. Mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik	Ordinal	4
		2. Memperhatikan kondisi siswa	Ordinal	5
		3. Menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran	Ordinal	6
	3. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	1. Menyusun alat evaluasi pembelajaran	Ordinal	7
		2. Mengevaluasi hasil belajar siswa dalam setiap kompetensi dasar (KD)	Ordinal	8
	4. Menerapkan inovasi pembelajaran	1. Menggunakan metode pembelajaran yang menarik	Ordinal	9
		2. Menggunakan media pembelajaran yang berbeda	Ordinal	10
	5. Mempelajari administrasi guru	1. Konsultasi dengan guru pamong terkait pembuatan administrasi guru	Ordinal	11
		2. Dapat mempelajari analisis butir soal	Ordinal	12
		3. Menyusun agenda mengajar	Ordinal	13

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	6. Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau di luar kelas	1. Aktif mengikuti kegiatan <i>ceremonial-formal</i>	Ordinal	14
		2. Aktif mengikuti kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler	Ordinal	15

2. Operasional Variabel Minat Mahasiswa

Safari (2003, hlm. 65) mengatakan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal. Secara rinci operasional variabel Minat mahasiswa telah digambarkan melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 2. Operasional Variabel Minat Mahasiswa
(Variabel X₂)**

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Minat merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal. Safari (2003, hlm. 65)	1. Perasaan senang	1. Memiliki perasaan senang dan suka terhadap profesi guru	Ordinal	1
		2. Senang mempelajari ilmu agar siap menjadi seorang guru	Ordinal	2
	2. Ketertarikan	1. Memiliki ketertarikan terhadap profesi guru	Ordinal	3
		2. Memiliki dorongan untuk menjadi seorang guru	Ordinal	4

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3. Perhatian	1. Mengamati bagaimana cara mengajar yang baik di dalam kelas	Ordinal	5
		2. Fokus mempelajari hal-hal yang menumbuhkan kesiapan menjadi guru	Ordinal	6
	4. Keterlibatan	1. Ikut andil dalam proses belajar mengajar	Ordinal	7
		2. Melakukan dan mengerjakan kegiatan di luar kelas	Ordinal	8
		3. Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan manajemen sekolah	Ordinal	9

3. Operasional Variabel Kesiapan Menjadi Guru

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru wajib memiliki kesiapan. Kesiapan menjadi seorang guru dapat diukur dengan berbagai indikator. Secara rinci operasional variabel kesiapan menjadi guru telah digambarkan melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 3. Operasional Variabel Kesiapan Menjadi Guru
(Variabel Y)**

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kesiapan menjadi guru	1. Mempunyai pertimbangan	1. Siap untuk mengambil suatu	Ordinal	1

merupakan bentuk kesiapan kerja dari hasil belajar secara teori di kelas dan pembelajaran praktik di lapangan yang terwujud dari tumbuhnya keinginan dan kemampuan kesiapan kerja menjadi guru yang mencakup aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif) untuk melakukan suatu pekerjaan dan mengusahakan suatu kegiatan memperoleh suatu pekerjaan dalam hal ini adalah profesi guru.	yang logis dan objektif	keputusan dengan baik		
		2. Mampu berfikir menggunakan akal sehat	Ordinal	2
		3. Mampu bersikap tenang dalam berfikir untuk mengambil resiko	Ordinal	3
	2. Mempunyai kemampuan untuk bekerja sama	1. Mampu berkomunikasi dengan rekan yang lainnya	Ordinal	4
		2. Mampu bekerja sama dengan orang lain	Ordinal	5
		3. Bersikap empati dan simpati yang tinggi	Ordinal	6
	3. Mempunyai sikap kritis	1. Bersedia menerima kritikan, saran atau ide dari orang lain	Ordinal	7
		2. Siap meningkatkan daya pikir kreatif yang tinggi	Ordinal	8
		3. Siap untuk memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi	Ordinal	9
		4. Siap untuk berinisiatif mengambil keputusan	Ordinal	10
	4. Bertanggung jawab	1. Siap memiliki komitmen yang	Ordinal	11

(Kartini Kartono dan Dali Gulo, 2003)		tinggi terhadap tugas/pekerjaan		
		2. Siap menyelesaikan tugas/pekerjaan dengan maksimal	Ordinal	12
		3. Siap menerima resiko atas apa yang telah dilakukan dan disampaikan	Ordinal	13
	5. Mempunyai ambisi untuk maju	1. Siap untuk terus belajar terhadap profesi yang diambil	Ordinal	14
		2. Bersedia meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	Ordinal	15
		3. Siap untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam memperbaiki kesalahan	Ordinal	16
		4. Bersedia menghadapi tantangan dimasa depan	Ordinal	17

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Margono dalam buku Hardani, Auliya, Andriani, dkk (2020, hlm. 361) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Sedangkan menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, hlm. 129) mengatakan bahwa populasi (*population* atau *universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Dengan demikian populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Pendidikan Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 FPEB, UPI

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa (orang)
1.	2017	52
2.	2018	95
Jumlah		147

Sumber: Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan FPEB Universitas Pendidikan Indonesia

Dalam penelitian ini, peneliti tidak meneliti semua unit populasi karena adanya keterbatasan tenaga dan juga waktu yang tersedia. Dikarenakan adanya hambatan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan sampel.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Menurut

Sudjana dan Ibrahim dalam Siyoto & Sodik (2015, hlm. 64) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampel berstrata.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang ada, maka dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Sampel

N : Jumlah populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 6%)

Berdasarkan rumus di atas, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{147}{1 + 147(0,06)^2} = 96,1 \approx 96$$

Dalam penarikan sampel di atas, maka dapat dilihat rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3. 5. Jumlah Sampel

No.	Angkatan	Jumlah	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	2017	52	(52/147)96	34
2.	2018	95	(95/147)96	62
Jumlah		147		96

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 96 orang mahasiswa. Karena setiap responden memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel, maka setiap proporsi sampel akan menjadi wakil dari setiap angkatan. Angket atau kuesioner akan disebarakan melalui *google form*.

3.2.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Agar dapat melakukan ini, peneliti membutuhkan teknik dan alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan agar memperoleh data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, hlm. 44) alat pengumpulan data dengan kuesioner adalah berupa daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden yang jawabannya diisi oleh responden sendiri. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 94) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Penyusunan angket menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena (Sekaran, 2006, hlm. 33).

Tabel 3. 6. Skor Kategori Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2013, hlm. 193)

Kemudian, angket akan disebarakan kepada responden berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian. Maka dari itu, teknik dan alat pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian yang akan dilakukan.

3.2.5. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan pengumpulan data, maka perlu dilakukan pengujian terhadap alat ukur (*instrument*) yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelengkapannya untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan tersebut tidak biasa. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Instrumen yang baik harus memenuhi 2 persyaratan yaitu valid dan reliabel. Pengujian *instrument* uji validitas dan uji reliabilitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur sehingga diharapkan hasil penelitian pun akan valid dan reliabel.

1. Rancangan Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Arikunto (2010, hlm. 211) mengemukakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Apabila instrumen tersebut valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur data penelitian yang harus diukur.

Menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, hlm. 50-54) langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.

- e. Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap bulir atau item angket dari skor-skor diperoleh. Gunakan tabel pembantu perhitungan korelasi. Untuk membuat tabel pembantu perhitungan korelasi, perhatikan unsur-unsur yang ada pada rumus korelasi yang digunakan.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.
- h. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya yaitu:
 1. Jika $r_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item instrumen dinyatakan valid
 2. Jika $r_{xy \text{ hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka item instrumen dinyatakan tidak valid

Agar peneliti dapat mengetahui validitasnya, kemudian peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Setelah diisi oleh responden dan terkumpul kembali, selanjutnya peneliti menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu, di antaranya koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson dalam Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, hlm. 50), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y
- N : Banyaknya responden
- X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke I yang akan di uji validitasnya
- Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden
- $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian validitas instrumen, pengukuran validitas ini menggunakan *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23.0* yang menggunakan rumus *Product Moment Person*. Berikut ini langkah-langkah pengujian validitas menggunakan *SPSS Version 23.0*:

- a. Buka program SPSS dengan klik *Start-All Programs-IBM SPSS-Statistics 23*
- b. Pada halaman SPSS 23, klik *Variabel View*
- c. Membuat variabel dengan cara pada kolom baris pertama ketik item sesuai jumlah item penelitian
- d. Kemudian, klik *Data View* dan input data pervariabel yang telah ditotalkan melalui Microsoft Excel
- e. Lalu, klik *Analyze-Corellate-Brivariate*
- f. Selanjutnya, masukan semua item ke dalam kolom *variables*
- g. Klik *OK*
- h. Kesimpulan yang dihasilkan dari cara di atas yaitu sebagai berikut:
 1. Jika $r_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item instrumen dinyatakan valid
 2. Jika $r_{xy \text{ hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka item instrumen dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas adalah:

Tabel 3. 7. Hasil Uji Validitas Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) (X₁)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,620	0,361	Valid

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	0,677	0,361	Valid
3	0,758	0,361	Valid
4	0,579	0,361	Valid
5	0,553	0,361	Valid
6	0,601	0,361	Valid
7	0,779	0,361	Valid
8	0,773	0,361	Valid
9	0,751	0,361	Valid
10	0,577	0,361	Valid
11	0,748	0,361	Valid
12	0,567	0,361	Valid
13	0,659	0,361	Valid
14	0,618	0,361	Valid
15	0,368	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Jawaban Responden

Tabel 3. 8. Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa (X₂)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,831	0,361	Valid
2	0,868	0,361	Valid
3	0,908	0,361	Valid
4	0,863	0,361	Valid
5	0,630	0,361	Valid
6	0,891	0,361	Valid
7	0,913	0,361	Valid
8	0,681	0,361	Valid
9	0,599	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Jawaban Responden

Tabel 3. 9. Hasil Uji Validitas Kesiapan Menjadi Guru (Y)

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,859	0,361	Valid
2	0,855	0,361	Valid
3	0,866	0,361	Valid
4	0,662	0,361	Valid
5	0,819	0,361	Valid
6	0,824	0,361	Valid
7	0,871	0,361	Valid
8	0,750	0,361	Valid
9	0,833	0,361	Valid
10	0,910	0,361	Valid
11	0,910	0,361	Valid
12	0,941	0,361	Valid
13	0,876	0,361	Valid
14	0,867	0,361	Valid
15	0,900	0,361	Valid
16	0,859	0,361	Valid
17	0,858	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Jawaban Responden

2. Rancangan Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka dilakukan pengujian alat pengumpulan data uji reliabilitas instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2017, hlm. 56). Tujuan dari dilakukan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, hlm. 57-61) langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varian masing-masing item dan varian total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.
- i. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya yaitu sebagai berikut:
 1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan reliabel
 2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan tidak reliabel

Adapun formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2017, hlm. 56):

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Di mana:

$$\text{Rumus varian : } \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

r_n : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

k : Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian bulir

σ_i^2 : Varian total

N : Jumlah responden

Sama halnya dengan pengujian validitas, pengujian reliabilitas pun menggunakan alat bantu hitung *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23.0* yang menggunakan *Cronvach Alpha*. Berikut ini langkah-langkah pengujian reliabilitas:

- a. Buka program SPSS dengan klik *Start-All Programs-IBM SPSS-Statistics 23*
- b. Pada halaman SPSS 23, klik *Variabel View*
- c. Membuat variabel dengan cara pada kolom baris pertama ketik item sesuai jumlah item penelitian
- d. Kemudian, klik *Data View* dan input data pervariabel yang telah ditotalkan melalui Microsoft Excel
- e. Lalu, klik *Analyze-Scale-Reliability Analysis*
- f. Selanjutnya, masukan nama item ke dalam kolom *variables*
- g. Klik *statistic – Scale if item deleted*
- h. Klik *OK*
- i. Kesimpulan yang dihasilkan dari cara di atas yaitu sebagai berikut:
 1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan reliabel
 2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan tidak reliabel

Adapun hasil pengujian reliabilitas adalah:

Tabel 3. 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,881	0,361	Reliabel
X2	0,929	0,361	Reliabel
Y	0,976	0,361	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Jawaban Responden

3.2.6. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melaksanakan analisis data, sebelum melakukan pengujian hipotesis maka dilakukan uji regresi diantaranya yaitu uji normalitas, homogenitas, dan linieritas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan agar dapat diketahui normal tidaknya suatu distribusi data, apabila data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistic parametik, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka perhitungannya menggunakan statistic non parametik. Hal ini penting karena diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, uji normalitas akan dilakukan dengan uji *Liliefors Significance Correction* menurut Harun Al Rasyid dalam (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2017, hlm. 261). Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk proses pengujian ini yaitu:

- a. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- b. Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
- e. Hitung nilai z untuk mengetahui theoritical proportion pada tabel z .
- f. Menghitung *theoritical proportion*.
- g. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoritical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya.
- h. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, tolak H_0 jika $D > D_{(n, \alpha)}$.

Dalam penelitian ini, agar mempermudah perhitungan menggunakan software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23.0 yang menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan *Liliefors*

Significance Correction . Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 23.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Simpan data tersebut (*Save*) dengan nama “Skor Kuesioner Total” atau sesuai keinginan.
5. Klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*, pilih *1-Sample KS*.
6. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.
7. Pindahkan semua item variabel dengan cara mengklik pada item pertama kemudian [tekan Ctrl+A] dan pindah variabel tersebut ke kotak *Items*. Pada *Test Distribution* klik *Normal*.
8. Masih pada kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan semua perintah diabaikan.
9. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
10. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.
11. Membuat kesimpulan:
 - a. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka nilai residual berdistribusi
 - b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui adanya sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen. Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varian kelompoknya. Dengan demikian , pengujian

homogenitas varian ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varian yang homogen.

Uji statistika dalam penelitian ini adalah uji Barlett. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , maka H_0 menyatakan varian skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Dalam buku Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, hlm. 264-265) nilai hitung χ^2 diperoleh dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10)[B - (\sum db \cdot \text{Log} S_i^2)]$$

Keterangan:

S_i^2 : Varian tiap kelompok data

db_i : $n-1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B : Nilai Barlett = $(\text{Log} S_{gab}^2)(\sum db_i)$

S_{gab}^2 : Varian gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varian ini adalah:

- Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varian untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 11. Model Tabel Uji Barlett

Sample	$db = n-1$	S_i^2	$\text{Log} S_i^2$	$db \cdot \text{Log} S_i^2$	$db \cdot S_i^2$
1					
2					
...					
...					
Σ					

- Menghitung varian gabungan

$$S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

- Menghitung log dari varian gabungan.

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e. Menghitung nilai Barlett

$$(\text{Log}S_{gab}^2) \left(\sum db_i \right)$$

f. Menghitung nilai χ^2

$$\chi^2 = (\ln 10) [B - (\sum db \cdot \text{Log}S_i^2)]$$

g. Menentukan nilai dan titik kritis.

h. Membuat kesimpulan

1. Jika $\chi^2 <$ dari nilai tabel χ^2 , artinya H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).
2. Jika $\chi^2 >$ dari nilai tabel χ^2 , artinya H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

Sebelum melakukan uji homogenitas, data ordinal dikonversi terlebih dahulu menjadi data interval menggunakan *Methodes Successive Interval (MSI)* yang merupakan salah satu program tambahan dalam *Microsoft Excel*. Setelah itu, selanjutnya uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS (Statistics Product and Service Solutions) version 23*, berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan:

1. Aktifkan *SPSS 23* hingga tampak *spreadsheet*
2. Aktifkan variabel *View*, kemudian isi data sesuai keperluan
3. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View* isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang telah diperoleh dari responden
4. Klik menu *Analyze* pilih *Compare Means* pilih *One-Way Anova*
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One Way Anova*
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X_1 dan X_2 pada *Faktor*
7. Masih pada kotak *One Way Anova*, klik *Options*, lalu pilih *Homogeneity of Variance Test* selain itu semua perintah abaikan.
8. Jika sudah klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
9. Klik *OK*, sehingga muncul hasilnya

10. Membuat kesimpulan

- a. Jika $\text{sig} \geq 0,05$, maka distribusi data adalah homogen
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen

3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang bersifat linier. Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linear. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2017, hlm. 268):

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($Jk_{\text{reg}(a)}$) dengan rumus:

$$Jk_{\text{reg}(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($Jk_{\text{reg } b | a}$), dengan rumus:

$$Jk_{\text{reg } (b | a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (Jk_{res}) dengan rumus:

$$Jk_{\text{res}} = \sum Y^2 - Jk_{\text{reg}(b | a)} - Jk_{\text{reg}(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{\text{reg}(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}(a)} = Jk_{\text{reg}(a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a $RJK_{\text{reg}(a)}$ dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}(b | a)} = Jk_{\text{reg}(b | a)}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{Jk_{\text{res}}}{n-2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai dengan pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari jumlah nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier

14. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus : $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dbTC, db E)}$ di mana $dbTC = k-2$ dan $db E = n-k$

15. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linier

Sebelum melakukan uji linieritas, data ordinal dikonversi terlebih dahulu menjadi data interval menggunakan *Methodes Successive Interval (MSI)* yang merupakan salah satu program tambahan dalam *Microsoft Excel*. Setelah itu, selanjutnya uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *SPSS (Statistics Product and Service Solutions) version 23*, berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan:

1. Aktifkan *SPSS 23* hingga tampak *spreadsheet*
2. Aktifkan variabel *View*, kemudian isi data sesuai keperluan
3. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View* isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang telah diperoleh dari reponden
4. Klik menu *Analyze* pilih *Compre Means* pilih *Means*
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X_1 dan X_2 pada *Independent List*
7. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Means : Options* pilih *Test for linierity* dan semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
9. Klik *OK*, sehingga muncul hasilnya
10. Membuat kesimpulan:
 - a. Jika $\text{sig deviation from linierity} \geq 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
 - b. Jika $\text{sig deviation from linierity} < 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 147) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data dapat diartikan juga sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik datanya dengan mudah bisa dipahami dan bisa

menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Terdapat langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan analisis data, yaitu:

1. Tahap mengumpulkan data, yaitu dilakukan melalui instrumen pengumpulan data
2. Tahap *editing*, yaitu dengan memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data
3. Tahap koding, proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada
4. Tahap tabulasi data, mencatat data ke dalam tabel induk penelitian.
5. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.
6. Tahap mendeskripsikan data yaitu tabel frekuensi dan atau diagram, serta berbagai ukuran tentensi sentral, maupun ukuran disperse. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
7. Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak.

1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3, yakni untuk mengetahui gambaran program pengenalan lapangan satuan pendidikan (PPLSP), gambaran minat mahasiswa, dan gambaran kesiapan

menjadi guru bagi mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 FPEB UPI.

Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian untuk jenis data ordinal adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel perhitungan dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh, hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 2) Menentukan ukuran variabel yang akan digambarkan.
 - a. Ukuran variabel Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) (*Sangat Tinggi-Tinggi-Cukup Tinggi-Rendah-Sangat Rendah*).
 - b. Ukuran variabel Minat Mahasiswa (*Sangat Tinggi-Tinggi-Cukup Tinggi-Rendah-Sangat Rendah*).
 - c. Ukuran variabel Kesiapan Menjadi Guru (*Sangat Tinggi-Tinggi-Cukup Tinggi-Rendah-Sangat Rendah*).
- 3) Buat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok *option instrument* yang sudah ditentukan.

Tabel 3. 12. Ukuran Variabel Penelitian X1, X2, Y

PPLSP	Minat Mahasiswa	Kesiapan Menjadi Guru	Skor
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	5
Tinggi	Tinggi	Tinggi	4
Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	3
Rendah	Rendah	Rendah	2
Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	1

Sumber: Diadopsi dari Skor Jawaban Responden

- b. Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden, yaitu melakukan tally terhadap data yang

- diperoleh untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang sudah ditentukan.
- c. Menghitung persentase perolehan data untuk masing-masing kategori, yaitu hasil bagi frekuensi pada masing-masing kategori dengan jumlah responden, dikali seratus persen.
 - 4) Berikan penafsiran atas tabel distribusi frekuensi yang sudah di buat untuk mendapatkan informasi yang diharapkan, sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan.

2. Teknik Analisis Data Inferensial

Penggunaan analisis inferensial bertujuan untuk menghasilkan suatu temuan yang dapat digeneralisasikan secara lebih luas ke dalam wilayah populasi. Secara garis besar, jenis analisis ini dibagi menjadi dua bagian yaitu jenis penelitian korelasional dan komparasi atau eksperimen. Dalam penelitian ini, teknik analisis data inferensial yang akan digunakan yaitu jenis penelitian korelasional.

Analisis data statistik inferensial sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas, yaitu merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 113).

1. Analisis Regresi Ganda

Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, hlm. 223) mengatakan bahwa “analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana”, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terkait (Y) apabila Variabel bebasnya dua atau lebih”.

Dalam analisis regresi ganda ini, Variabel terikat yaitu Kesiapan Menjadi Guru (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (X_1) dan Minat Mahasiswa (X_2). Persamaan regresi untuk dua Variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

\hat{Y} = Variabel dependen yaitu kesiapan menjadi guru

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP)

b_2 = Koefisien regresi untuk minat mahasiswa

X_1 = Variabel independen yaitu Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP)

X_2 = Variabel independen yaitu Minat Mahasiswa

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X_1 , X_2 , dan Y dari sejumlah responden) disusun terlebih dahulu ke dalam tabel penolong (tabel yang berisikan $\sum Y$, $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum X_1Y$, $\sum X_2Y$, $\sum X_1X_2$, $\sum X_1$, $\sum X_2$)
2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a , b_1 , dan b_2 dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

3. Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum X_1Y$, $\sum X_2Y$, $\sum X_1X_2$ dengan rumus:

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1y = \sum x_1y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2y = \sum x_2y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_1x_2 = \sum x_1x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

2. Koefisien Korelasi

Menurut Muhidin (2010, hlm. 26) untuk mengetahui hubungan variabel X dan Y dapat dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk mempermudah menganalisis peneliti menggunakan program *Microsoft Excel 2010* yaitu dengan rumusan:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti.

1. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
2. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
3. Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Guilford Empirical Rules

Besar r_{xy}	Intepretasi
0,00 – 0,20	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
0,21 – 0,40	Hubungan rendah
0,41 – 0,70	Hubungan sedang atau cukup
0,71 – 0,90	Hubungan kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Hubungan sangat kuat atau tinggi

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: JP. Guilford, *Fundamental Statistics in Psychology and Education* (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2017, hlm. 179)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri dalam bukunya (2017, hlm. 218-219) koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa r^2 merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai predictor dan variabel yang memberikan *response*. Oleh karena itu, koefisien determinasi digunakan sebagai upaya untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Ini berarti juga bahwa penggunaan koefisien determinasi dilakukan apabila hubungan antar variabel yang dikaji, secara konsep menunjukkan hubungan kausalitas.

Untuk hubungan yang tidak bersifat kausalitas, seperti analisis korelasi, penggunaan koefisien determinasi perlu dilakukan secara berhati-hati atau bahkan tidak perlu dibahas karena korelasi tidak sama dengan kausalitas. Jadi jika kita menggunakan korelasi sebaiknya jangan menggunakan koefisien determinasi untuk melihat pengaruh X terhadap Y karena korelasi hanya menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Namun, karena tujuan peneliti untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap Y maka peneliti menggunakan analisis lanjutan yaitu analisis regresi sederhana.

Dalam analisis regresi, koefisien determinasi dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen ($r^2 \times 100\%$).

Keterangan:

Kd : Seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

r^2 : Koefisien korelasi pangkat dua

3.2.8. Pengujian Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto pada buku (Hardani, Auliya, Andriani, & dkk, 2020) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Langkah-langkah untuk melakukan pengujian hipotesis dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif, pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t dan uji F. (Ulfah, 2014, hlm. 87-91)

1. Uji t

Uji statistik t disebut juga uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis, Uji Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif

(H_1) :

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh program pengenalan lapangan satuan pendidikan (PPLSP) terhadap kesiapan menjadi guru

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh program pengenalan lapangan satuan pendidikan (PPLSP) terhadap kesiapan menjadi guru

$H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh minat mahasiswa terhadap kesiapan menjadi guru

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh minat mahasiswa terhadap kesiapan menjadi guru

Rumus untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi ganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

β_i = Koefisien regresi variabel Xi

$Se(\beta_i)$ = Standard error dari β_i

b. Membuat Kesimpulan:

- a. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika t hitung > t tabel atau nilai sig. < 0,05
- b. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika t hitung < t tabel atau nilai sig. > 0,05

2. Uji F

Uji F (uji serentak) adalah untuk melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis, Uji Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1):

$H_0 : R_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh program pengenalan lapangan satuan pendidikan (PPLSP) dan minat mahasiswa secara simultan terhadap kesiapan menjadi guru

$H_1 : R_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh program pengenalan lapangan satuan pendidikan (PPLSP) dan minat mahasiswa secara simultan terhadap kesiapan menjadi guru

Membuat Kesimpulan:

- 1) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika F hitung > F tabel dan nilai sig. < 0,05
- 2) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika F hitung < F tabel dan nilai sig. > 0,05